

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan jaman yang semakin maju dan modern terutama pada era globalisasi menuntut sumber daya manusia (SDM) harus mempunyai berkualitas yang tinggi. Perkembangan dalam hal ilmu pengetahuan beserta teknologi mempercepat modernisasi disegala faktor atau bidang, Perkembangan zaman tersebut tidak terlepas dari teknologi informasi (TI) yang ikut juga semakin maju dan berkembang.

Teknologi Informasi adalah salah satu dari banyak perangkat yang digunakan manajer dalam mengantisipasi perubahan (Laudon & Laudon, 2014). Tentunya dengan berkembangnya teknologi informasi menambah banyak inovasi – inovasi yang dibuat untuk digunakan manusia dalam mempermudah manusia – manusia lain dalam melakukan aktivitasnya sehari – hari, mulai dari berbicara dengan jarak jauh, mengirim pesan dengan cepat, berkomunikasi dan tugas secara *online*, berbelanja kebutuhan secara *online*, memesan tiket moda transformasi umum secara *online* dan lain – lain. Oleh karena itu terdapat banyak aspek – aspek kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan jaman yang maju terutama perkembangan teknologi informasi, dimana salah satunya bidang pendidikan dalam proses pembelajaran atau proses belajar mengajar.

Pendidikan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dalam proses pembelajaran saat ini berbeda dengan proses pembelajaran zaman dahulu dimana kelas atau kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa diadakan selalu secara langsung (*face to face*) ditempat yang sama. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, ada banyak wadah dalam bentuk aplikasi maupun *website* yang memungkinkan atau dapat digunakan sebagai media penunjang untuk menambah variasi proses pembelajaran atau menggantikan proses pembelajaran di kelas secara langsung.

Selain itu dimasa pandemi atau masa darurat seperti sekarang yang disebabkan oleh Covid – 19, dimana mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh tidak bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung, sesuai dengan anjuran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Surat Edaran No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Bahwasannya pembelajaran serta penilaian dan lain sebagainya dilakukan di rumah masing – masing atau dilakukan secara daring. Maka dari itu dimasa sekarang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi, pembelajaran secara daring bukan hal asing, pembelajaran daring tersebut bisa dilakukan dengan bantuan aplikasi – aplikasi belajar atau *website* yang sangat variatif serta mudah di gunakan dan bisa di dapat dengan percuma tanpa mengeluarkan biaya.

Salah satu wadah tersebut yang bisa berbentuk aplikasi maupun *website* adalah *Google Classroom* sebagai penunjang pembelajaran secara *online*. *Google Classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah - sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara *paperless*. *Google Classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara *virtual*, dimana antara guru dan siswa tidak bertemu langsung namun melalui *online* dan guru memberikan pembelajaran kepada siswa secara *Real time*.

Google merupakan *platform web tool* yang banyak diminati dan sangat menarik juga memiliki banyak fungsi di dalamnya, Google memberikan kemudahan bagi *user* atau para penggunanya dalam membagikan atau mencari berbagai informasi - informasi yang dibutuhkan oleh pengguna tersebut. Pada tahun 2014, Google meluncurkan atau memperkenalkan *platform* khusus dimana digunakan sebagai media atau alat untuk membantu jalannya pelaksanaan pembelajaran, *platform* tersebut yakni *Google Classroom*.

*Google Classroom* sebagai media atau alat penunjang pembelajaran dapat membantu guru dalam membuat serta mengatur tugas kelas dengan mudah dan cepat, memberikan stimulus respon atau umpan balik kepada peserta didik dengan langsung secara efisien, tidak terbatasnya ruang dan waktu ketika

berkomunikasi dengan peserta didik, terhubungnya dengan *platform* lain seperti *drive* untuk penyimpanan, *google meet* untuk bisa berkomunikasi secara tatap maya (*video call*) dengan para peserta didik, *google form* untuk bisa mengembangkan penilaian dan *platform – platform* lainnya.

*Google Classroom* dianggap sebagai suatu *platform* menarik dan terbaik dimana mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. *Google Classroom* menyediakan fasilitas - fasilitas yang sangat bermanfaat dan juga dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Goggle Classroom* juga membantu guru dalam mengatur kelas, memanfaatkan waktu yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas komunikasi antara guru dengan para siswa (Latif, 2016). *Google Classroom* sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan dan skill masing-masing siswa (Mike Okmawati, 2020). *Google classroom* juga sebagai media yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, keterampilan pemecahan masalah dan mendukung akan siswa bisa menjawab pertanyaan - pertanyaan jenis "bagaimana jika ..." dimana yang lebih diminati di era digital ini (Shaharane et al., 2016).

Sistem yang digunakan *google classroom* tidak hanya berbentuk *website* namun juga berbentuk aplikasi dimana dapat digunakan *smartphone*, dimana siswa dapat menggunakannya dengan mudah dan juga akun pengguna yang terhubung di *smartphone* akan *auto login* atau terhubung secara terus menerus sehingga jika guru memberikan tugas, pengumuman atau materi, siswa dapat melihat atau menerima *notifikasi* secara otomatis di *smartphonenya* masing - masing.

Desain yang ada di *Google Classroom* menurut penelitian yang dilakukan oleh Izenstark dan Leahy (2015), di rasa sudah tidak asing bagi pengguna khususnya siswa karena mereka sudah menyesuaikan atau menggunakan beberapa produk *platform* dari Google via akun *Google Apps*. Selain itu para siswa sangat menyukai terhubungnya atau konektivitas antara *Google Classroom* dengan *platform* lain seperti *Google Drive*. Mereka tidak merasa khawatir untuk menyimpan dokumen – dokumen nya dalam komputer kelas karena dengan bantuan fitur menyimpan secara otomatis (*autosave*) dan

kegunaan dari *Google Drive* membuat tugas – tugas mereka lebih mudah disimpan dan terorganisir. *Google Classroom* adalah produk google yang terhubung dengan gmail, drive, hangout, youtube, dan kalender (Sukmawati & Nensia, 2019) .

Kemudahan – kemudahan yang terdapat di *Google Classroom* tersebut membuat banyak sekolah untuk menyarankan guru menggunakan *Google Classroom* sebagai penunjang pembelajaran, berdasarkan studi dan observasi, peneliti menemukan banyak sekolah – sekolah terutama sekolah dasar sekitaran wilayah tempat tinggalnya menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran.

*Google Classroom* ini membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif juga efisien maka dari itu sudah tidak asing terdengar di sekolah – sekolah nama *Google Classroom*, tentunya bantuan *fitur – fitur* yang lengkap di dalamnya serta mudah digunakan oleh pengguna (*user friendly*) membuat *platform* ini menjadi lebih menarik dan diminati oleh para guru dan siswa untuk dapat menggunakannya.

Tetapi penggunaan *Goole Classroom* yang sangat diminati ini dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum tahu dan paham akan aplikasi *google classroom* ini, tidak sedikit dari guru – guru terutama di daerah perkampungan hanya sekedar tahu nama akan aplikasi *google classroom* ini tanpa tahu dan paham bagaimana cara mengoperasikan atau menggunakan aplikasi tersebut dengan optimal. Maka dari itu dari banyak sekolah tersebut sekolah hanya menyarankan tidak mengharuskan guru untuk bisa atau menggunakan *Google Classroom* dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Jika sekolah – sekolah lain hanya menyarankan, lain hal dengan SD Al – Fatih *Islamic School*, dimana kepala sekolah beserta pejabat sekolah mengeluarkan kebijakan bahwasannya guru – guru di haruskan menggunakan *Google Clasroom* sebagai penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar, tentunya dengan di bantu aplikasi lain, seperti *WhatsApp*, *Zoom* dan lain sebagainya.

Penggunaan *google classroom* di SD Al – Fatih *Islamic School*, selain mengharuskan guru untuk menggunakan *google Classroom* kebijakan lain yang

berdasar dari kesepakatan semua guru bahwa *platform google classroom* hanya untuk penyampaian materi dan penyampaian tugas saja sedangkan untuk diskusi dan pembahasan lainnya menggunakan aplikasi *whatsApp*, dan bisa dengan tatap maya (*video call*) dengan aplikasi *Zoom*. Berangkat dari kebijakan tersebut tentunya membuat guru siap tidak siap harus siap pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, selain itu SD Al – Fatih *Islamic School* ini tidak mengadakan analissi keadaan guru terlebih dahulu tentunya ini membuat pemanfaatan *Google classroom* dalam pembelajaran kurang maksimal.

Melihat fakta kejadian seperti ini tentunya menarik untuk diulas apakah guru – guru di SD Al – Fatih *Islamic School* tersebut mengenal dan paham akan *fitur – fitur* yang ada di aplikasi *google classroom* tersebut atau bahkan mereka menggunakan aplikasi *google classroom* hanya tuntutan saja?, jika dalam kenyataannya terjadi seperti itu tentunya ada kemungkinan guru belum memahami akan aplikasi *google classroom* ini dan belum mengetahui *fitur – fitur* yang ada di aplikasi *google classroom*.

Kondisi seperti itu muncul spekulasi bagaimana guru mempersiapkan pembelajaran dan bagaimana pelaksanaannya, selain itu dengan guru belum memahami akan *google calssroom* tersebut tentunya ini berimbas kepada pengetahuan siswa dan orang tua siswa akan kurangnya memahami dan belum mampu menggunakan aplikasi *google classroom* sesuai dengan *fitur – fitur* yang ada. Padahal dalam aplikasi *google classroom* ini banyak *fitur – fitur* penunjang pembelajaran dan terhubung dengan *web – web* gratis lainnya yang diluncurkan oleh google.

Selain itu dari kejadian tersebut selain muncul pertanyaan bagaimana guru membuat perencanaan pembelajaran dimana pembelajarannya menggunakan aplikasi *google classroom* dan bagaimana pelaksanaannya, tentunya dari kejadian tersebut peneliti mencoba untuk mengulas bagaimana kesan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dan kendala apa saja yang dihadapi baik siswa atau guru selama pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.

Melihat fakta – fakta tersebut kiranya guru – guru terutama yang berada di SD Al – Fatih *Islamic School* harus adanya upaya untuk bisa memahami

penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai penerapan kegiatan belajar mengajar dan memahami *fitur – fitur* yang ada di dalamnya sebagai penunjang pembelajaran sehingga jika gurunya bisa mengoptimalkan aplikasi tersebut berimbas kepada siswa yang mana ikut serta bisa mengoptimalkan penerapan penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai penunjang proses pembelajaran.

Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan langkah - langkah penggunaan aplikasi belajar *Google classroom* yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru-guru di SD Al – Fatih *Islamic School* dimana ditinjau dari tiga sudut pandangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi, memberikan saran penggunaan bagaimana langkah – langkah penggunaan *google classroom* yang sesuai dan bisa mengoptimalkan fitur yang ada di *google classroom* dalam pembelajaran, serta mengulas apakah *google classroom* dapat digunakan sebagai prinsip belajar dalam pengembangan proses belajar mengajar. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang bagaimana langkah - langkah pembelajaran menggunakan *Google classroom* yang dilakukan oleh guru - guru SD Al – Fatih *Islamic School*, memberikan saran penggunaan *google classroom* yang sesuai dan pengoptimalan fitur yang ada di *google classroom* serta memberikan solusi atas kendala yang di hadapi oleh guru – guru di SD Al – Fatih *Islamic School* dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*. Oleh karena itu judul dalam penelitian ini yaitu : **“Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran di SD Al – Fatih Islamic School”**

## 1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut berikut :

- 1.2.1. Apakah *google classroom* bisa memenuhi prinsip belajar dalam pengembangan proses belajar mengajar?
- 1.2.2. Bagaimana *google classroom* digunakan dalam perencanaan pembelajaran?

- 1.2.3. Bagaimana *google classroom* digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?
- 1.2.4. Bagaimana *google classroom* digunakan dalam evaluasi pembelajaran?
- 1.2.5. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis Penggunaan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Di SD Al – Fatih *Islamic School*. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk memverifikasi Apakah *google classroom* bisa memenuhi prinsip belajar dalam pengembangan proses belajar mengajar.
- 1.3.2. Untuk mendeskripsikan bagaimana *google classroom* digunakan dalam perencanaan pembelajaran.
- 1.3.3. Untuk mendeskripsikan bagaimana *google classroom* digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 1.3.4. Untuk memverifikasi bagaimana *google classroom* digunakan dalam evaluasi pembelajaran.
- 1.3.5. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam berbagai aspek, seperti:

- 1.4.1. Manfaat teoritis
  - 1.4.1.1. Menambah wawasan mengenai *google classroom* sebagai alternatif pembelajaran secara daring di masa pandemi.
  - 1.4.1.2. Menyumbangkan pemikiran untuk peningkatan perangkat *google classroom* sebagai inovasi pendidikan
- 1.4.2. Manfaat Praktis
  - 1.4.2.1. Bagi Guru, diharapkan dalam mengajar dengan menggunakan *google classroom* bisa memaksimalkan pembelajaran dengan

memanfaatkan fitur – fitur yang ada serta bisa menciptakan pembelajaran yang baik dengan bantuan aplikasi *Google classroom*.

1.4.2.2. Bagi Siswa, diharapkan dalam bisa mengoptimalkan proses belajar dengan bantuan fitur – fitur yang ada di aplikasi belajar *google classroom*.

1.4.2.3. Bagi Sekolah, sebagai pemegang kebijakan diharapkan bisa menentukan kebijakan yang baik mengenai penggunaan *google classroom* sehingga bisa mengoptimalkan penerapan *google classroom* dalam pembelajaran.

### 1.5.Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima (5) BAB diantaranya (A) bab I pendahuluan, (B) bab II kajian teori, (C) bab III metode penelitian, (D) bab IV hasil penelitian dan pembahasan, (E) bab V simpulan, implikasi, dan rekomendasi, (F) daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat penulis. Dimana disetiap BAB nya memiliki bahasan yang berbeda – beda.

Pada BAB I Pendahuluan terdiri dari lima sub bab yakni: latar belakang masalah penelitian, kemudian di rumuskan dalam rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Pada BAB II di dalam skripsi termuat mengenai kajian pustaka yang membahas tentang pembelajaran secara daring, aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran secara daring, dan perencanaan pembelajaran dimana termuat pengertian perencanaan, urgensi perencanaan, fungsi perencanaan dan lain sebagainya.

Pada BAB III membahas tentang metodologi penelitian. Didalamnya memuat metode penelitian dan desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Al – Fatih *Islamic School* dengan subjek penelitian guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrumen yang akan digunakan yaitu angket, observasi, wawancara, pengamatan terhadap penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai penunjang pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu , reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.



Pada BAB IV temuan dan pembahasan, menjelaskan mengenai temuan – temuan hasil dari analisis yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian yang merujuk pada masalah yang telah di rumuskan. Pada bab ini juga dipaparkan mengenai hasil dari pelaksanaan penelitian.

Pada BAB V simpulan, implikasi, dan rekomendasi, menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan. Adapun bagian selanjutnya yaitu daftar pustaka adalah kumpulan referensi yang peneliti gunakan sebagai penunjang sumber literatur pada penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, bagian lampiran-lampiran merupakan lembar tambahan berupa berkas penunjang penelitian, serta riwayat hidup peneliti.

